

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akreal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba akreal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus perencanaan pajak suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajemen untuk melakukan manajemen laba akreal melalui laporan keuangan.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akreal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel sudah benar dalam menerapkan metode akuntansi tanpa melakukan tindakan manajemen laba akreal melalui beban pajak tangguhan.
3. Aktiva pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba akreal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa dengan aktiva pajak tangguhan yang jumlahnya sering ditingkatkan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi juga indikasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba akreal.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021 dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melaporkan beban pajak tangguhan dan aktiva pajak tangguhan setiap tahunnya.

## **5.3 Saran Penelitian**

Berdasarkan keterbatasan di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi penulis selanjutnya yaitu penulis dapat menambah lebih banyak variabel independen atau mengubah variabel independen selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas dan luas mengenai faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi manajemen laba akrual.

## **5.4 Implikasi Manajerial**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021 dan beban pajak tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam membuat kebijakan perusahaan untuk melakukan manajemen laba akrual sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi yaitu dengan mempertimbangkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan perpajakan. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bahwa perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya manajemen laba akrual.

Perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, dilakukan secara legal dalam lingkup peraturan perpajakan dan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku, sedangkan aktiva pajak tangguhan dilakukan sesuai dengan PSAK dan

peraturan perpajakan. Beban pajak tangguhan tidak termasuk faktor yang mendorong terjadinya manajemen laba akrual dikarenakan perusahaan mempertahankan kebijakan dalam menerapkan metode akuntansi tanpa melakukan tindakan manajemen laba akrual melalui beban pajak tangguhan.

